

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era informatif, kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari peranan media massa sebagai alat komunikasi yang dapat dengan cepat menyebarkan informasi secara luas. Media massa merupakan institusi yang memiliki peran sebagai agent of change, yaitu institusi pelopor perubahan yang berperan sebagai media informasi, edukasi, dan hiburan. Dan mampu mendorong agar perkembangan budaya bermanfaat bagi manusia bermoral. Salah satu media massa yang memiliki sifat istimewa adalah televisi. Sebagai media massa, televisi merupakan sarana komunikasi massa. Secara langsung maupun tidak langsung televisi dapat memberikan pengaruh besar terhadap perubahan kehidupan masyarakat. Televisi cenderung persuasif dengan segala program tayangan yang makin bervariasi. Ini tidak mengherankan karena televisi menjalankan perannya sebagai komunikator. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa feedback masyarakat sebagai komunikan juga penting bagi perkembangan informasi dan program televisi itu sendiri. Keberhasilan sebuah stasiun televisi untuk dapat merebut mata dan hati penonton tak lepas dari suksesnya sebuah program acara televisi. Menurut (Harold D Lasswel, 1948) Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media kepada komunikan yang menimbulkan efek tertentu.

Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu video klip atau konser. Program musik ini dapat dilakukan dilapangan (outdoor) ataupun didalam studio (indoor) (Morrisan M.A, 2011). Secara sederhana program diartikan sebagai susunan acara yang disajikan dalam bentuk siaran, pagelaran dan sebagainya. Sedangkan pengertian lain dari program adalah rancangan penyiaran produksi siaran radio dan televisi. Tidak ada yang lebih penting dari acara atau program sebagai faktor yang paling penting yang menentukan dalam mendukung keberhasilan suatu stasiun penyiaran televisi. Musik sendiri secara sederhana diartikan sebagai nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga

mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Popularitas program musik sudah lama dirasakan sejak dahulu karena bagi stasiun radio ataupun televisi program musik digunakan sebagai program andalan untuk disuguhkan kepada khalayak karena mayoritas dari masyarakat sangat menggemari program musik. Program siaran musik merupakan salah satu program populer di Indonesia, diawali dengan hadirnya MTV Indonesia yang berpusat di Asia Tenggara. Pertama kali ditayangkan sebagai bagian dari acara-acara di ANTV pada sejak tanggal 1 Januari 1993 awalnya berasal dari tayangan MTV Asia di Singapura. Pada saat itu, bagi banyak remaja, MTV menjadi suatu tontonan yang wajib, istilah untuk anak muda tidak keren jika kita tidak nonton MTV. Namun jika melihat 4 tahun terakhir, program siaran musik di Indonesia sedang lesu. Hal ini bisa dilihat dari berakhirnya Dering S (Trans TV) pada Desember 2011, dan Hitzteria (Indosiar) pada Mei 2012. Hanya inBox (SCTV), sang pionir, dan DahSyat (RCTI), sampai sekarang tetap eksis. Namun terlihat sekali perubahan konsep yang semakin jauh dari konsep awal. Konsep ini mulai bergeser ketika semester akhir 2008. NET yang merupakan sebuah stasiun televisi baru yang berfokus pada tayangan hiburan, berita dan memiliki idealisme untuk menciptakan nilai-nilai positif dalam masyarakat. Sebagai salah satu stasiun televisi yang sedang berkembang saat ini, NET juga menghadirkan program-program musik yang berkualitas. Program musik yang hingga kini masih bertahan antara lain Breakout, Music Everywhere, dan Berpacu Dalam Melodi.

Breakout merupakan program televisi yang menghadirkan kumpulan video klip musik dari Indonesia dan Mancanegara dengan konsep yang sederhana. Program acara breakout tidak serta memberikan unsur hiburan saja, namun juga memberikan unsur informasi seputar musik, musisi hingga sejarah musik kepada pemirsa yang menyaksikannya, serta terlepas dari unsur-unsur komedi negatif yang menjangkiti banyak program musik di tanah air saat ini. Acara ini mengudara sejak Sabtu 18 Mei 2013 mulai pukul 09.30 WIB, ketika pertama kali NET melakukan siaran percobaan. Program ini adalah salah satu program andalan NET. Pada pertengahan bulan April 2016 program acara ini ada perubahan jam tayang, yaitu pada pukul 15.00 – 16.00.

Program Breakout memiliki hal yang berbeda dengan program musik lainnya, dengan menampilkan video-video klip mancanegara yang sedang hits, tidak banyak program musik di Indonesia yang menampilkan video klip mancanegara setelah hilangnya MTV di Indonesia. Namun,

jika melihat pada perhitungan rating dan share NET di industri pertelevisian Indonesia, dapat dikatakan belum signifikan, Hal ini disebabkan karena siaran NET ke kota-kota masih terbatas dibandingkan dengan televisi-televisi nasional yang sudah lama berdiri dan telah mempunyai rating yang lebih tinggi. Program televisi yang baik diharapkan dapat menimbulkan efek positif kepada penonton. Efek komunikasi massa itu sendiri merupakan setiap perubahan yang terjadi di dalam diri penerima, karena menerima pesan- pesan dari suatu sumber. Perubahan ini meliputi perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan perilaku nyata (Wiryanto, 2006: 39).

Program musik breakout diharapkan dapat menimbulkan efek positif kepada penonton televisi. Pada penelitian ini penulis tertarik meneliti pengetahuan penonton yang menyaksikan program musik Breakout.

Berdasarkan latar belakang diatas yang penulis uraikan, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Daya Tarik dan Minat Menonton Acara Musik Breakout di NET TV Terhadap Siswa-Siswi Kelas XI Muhammadiyah 1 jakarta pusat. “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

- Bagaimana mengetahui Daya Tarik acara musik Breakout di NET TV
- Bagaimana mengetahui Minat acara musik Breakout terhadap siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 jakarta pusat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Daya Tarik dan Minat menonton program acara musik Breakout di NET TV terhadap Siswa-Siswi Kelas XI Muhammadiyah 1 jakarta pusat.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang penyiaran dan sebagai referensi yang melakukan penelitian pada bidang penyiaran.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna bagi praktisi yang bergerak di bidang penyiaran khususnya serta stasiun televisi pada umumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penelitian laporan agar menjadi satu kesatuan, maka penelitian terbagi dalam 5 BAB yaitu :

BAB I : LATAR BELAKANG

Bab ini berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat akademis dan mafaat praktis).

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian teoritik mengenai variabel-variabel yang diteliti lengkap dengan Tinjauan Pustaka, Operasional Variabel, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan metodologi yang digunakan, Mendefinisikan unit-unit analisa dan populasi, Metode pengukuran (operasional dari konsep), Teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV : HASIL

Merupakan Hasil penelitian dalam bentuk tulisan, tabel atau gambar.

BAB V : PEMBAHASAN

Memuat penjelasan /penafsiran hasil penelitian (jangan Mengulang hasil) analisis data, serta perbandingan Dengan hasil penelitian terdahulu baik yang pro maupun Yang kontra.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI adalah bab terakhir, bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.